

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA TOKOH ANOMAN DALAM  
SENDRATARI RAMAYANA EPISODE ANOMAN OBONG RAMAYANA  
YAYASAN RARA JONGGRANG**

**ARTIKEL JURNAL**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Bramantyo Fendi Prastowo**  
**09108244105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2015**

## PERSETUJUAN

Artikel jurnal yang berjudul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA TOKOH ANOMAN DALAM SENDRATARI RAMAYANA EPISODE ANOMAN OBONG RAMAYANA YAYASAN RARA JONGGRANG" yang disusun oleh Bramantyo Fendi Prastowo, NIM 09108244105 ini telah setuju oleh pembimbing untuk dipublikasikan.



Yogyakarta, April 2015

Pembimbing Skripsi I

Ni Nyoman Seriati, M.Hum  
NIP. 19621231198803 2 003

Pembimbing Skripsi II

Fathurrohman, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19790615 200501 1 002

Sekar

## **NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA TOKOH ANOMAN DALAM SENDRATARI RAMAYANA EPISODE ANOMAN OBONG RAMAYANA YAYASAN RARA JONGGRANG**

### ***THE EDUCATIONAL VALUES IN THE CHARACTER OF ANOMAN IN RAMAYANA BALLET IN THE EPISODE OF ANOMAN OBONG BY RAMAYANA RARA JONGGRANG FOUNDATION***

Oleh : Bramantyo Fendi Prastowo, (PPSD/PGSD)

Email: fenz\_hihi@yahoo.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan pada tokoh Anoman dalam sendratari Ramayana Yayasan Rara Jonggrang episode *Anoman Obong*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan alat bantu rekam. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Milles dan Huberman yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya maka digunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tokoh Anoman dalam sendratari Ramayana Yayasan Rara Jonggrang episode *Anoman Obong* terdapat nilai-nilai pendidikan pada tokoh Anoman. Nilai-nilai tersebut adalah tanggung jawab, keberanian, loyalitas, tolong menolong, kejujuran, kepahlawanan, kedisiplinan. Nilai tanggung jawab Anoman dapat dilihat saat Anoman berhasil memberikan cincin kepada Sinta. Keberanian Anoman dapat dilihat pada saat Anoman berani melawan rasaksa Alengka. Loyalitas Anoman dapat dilihat saat Anoman mau menjalankan tugas yang diberikan oleh Rama. Tolong menolong dapat dilihat saat Sempati dan Anoman bergantian saling menyembuhkan penyakitnya. Kejujuran Anoman dapat dilihat saat Anoman mengatakan kepada Sinta bahwa dia adalah kera utusan Rama. Kepahlawanan Anoman dapat dilihat saat Anoman berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Rama. Kedisiplinan Anoman dapat dilihat saat Anoman berhasil menyelesaikan tugasnya dalam waktu satu hari.

Kata kunci : nilai-nilai pendidikan, Anoman, sendratari Ramayana

#### **Abstract**

*This study aimed to describe about the value of education in Anoman character in Ramayana Ballet Foundation Anoman Obong Rara Jonggrang episode.*

*This study uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used in this study is the in-depth interview. The instrument used was the researcher who assisted with the recording tools. The data analysis technique used is Milles and Huberman interactive model of data reduction, exposure data, and inference. To obtain data that can be responsible for the validity used triangulation.*

*The results showed that the characters in the Ramayana Ballet Foundation Anoman Rara Jonggrang Obong Anoman episodes are the values of education in Anoman figures. These values are responsibility, courage, loyalty, mutual help, honesty, heroism, self-discipline. Value responsibility Anoman can be seen when Anoman managed to give the ring to Sprott. Anoman courage can be seen when Anoman bravely against rasaksa Alengka. Anoman loyalty can be seen when Anoman want to execute tasks assigned by Rama. Please help can be seen when Sempati and Anoman turns touching and cure the illness. Honesty Anoman can be seen when Anoman Sprott told that he is the messenger of Rama ape. Anoman heroism can be seen when Anoman successfully complete the task given by Rama. Anoman discipline can be seen when Anoman behasil finish the job in one day.*

Keywords: value of education. Anoman, sendratari Ramayana

## PENDAHULUAN

Ramayana merupakan salah satu cerita yang sangat populer dikalangan masyarakat Jawa. Selain ceritanya menarik, cerita Ramayana selaras dengan filosofi hidup masyarakat Jawa. Menurut Rajagopalachari menjelaskan Ramayana bukan sejarah atau biografi, kisah ini adalah bagian dari mitologi Hindu (2011: 13). Soedarsono (2011: 265), menjelaskan Ramayana adalah sebuah cerita tentang upaya raja rasaksa Rawana untuk mendapatkan Sita, yang dalam bahasa Jawa Baru sedikit berubah ucapan menjadi Sinta. Akan tetapi usaha Rawana gagal. Wiracarita ini juga melambangkan pertikaian antara kebaikan dengan keserakahan pada Raja Rawana, yang dalam bahasa Jawa Baru juga berubah ucapan menjadi Rahwana. Cerita berakhir pada kemenangan di pihak Rama.

Sendratari Ramayana oleh Satoto (1985: 13), Sendratari Ramayana adalah salah satu jenis lakon dramatikal. Dengan demikian Sendratari Ramayana adalah ungkapan karya seni yang bertemakan cerita Epos Ramayana dengan media gerak dan tari. Sendratari Ramayana yang ditampilkan di Prambanan, khususnya Yayasan Rara Jonggrang dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi masyarakat Indonesia dan generasi muda. Sayangnya masyarakat Indonesia dan generasi muda tidak peduli dengan kebudayaan yang dimiliki, padahal jika kita mau menggali lebih dalam, ada banyak nilai dan ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, kita sebagai generasi muda tidak boleh meninggalkan nilai dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam cerita sendratari Ramayana

Sendratari Ramayana ini mengisahkan tentang perjalanan hidup manusia di dunia. Dalam sendratari Ramayana Yayasan Rara Jonggrang, dibagi menjadi 4(empat) episode. Episode yang pertama yaitu "Hilangnya dewi Shinta", episode kedua "*Anoman Obong*", episode

ketiga "Kumbakarna Gugur" dan episode terakhir "*Shinta Obong*". Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada episode kedua yaitu "*Anoman Obong*", karena episode *Anoman Obong* merupakan episode yang menarik bagi penonton khususnya untuk anak-anak. Dalam episode *Anoman Obong* terdapat salah satu tokoh sentral yang bisa dijadikan suri tauladan bagi masyarakat Indonesia dan generasi muda, tokoh tersebut yaitu Anoman.

Anoman merupakan salah satu tokoh sentral dalam cerita Ramayana. Anoman berwujud seekor kera berbulu putih, putra dari Dewi Anjani dan ayah-nya Batara Guru. Anoman yang merupakan kera putih penjelmaan dari Dewa Siwa. (Miftahul A'la, 2009: 91). Selama bertahun-tahun Hanoman menjadi anak asuh Dewa Bayu dan dididik dengan berbagai ilmu termasuk ilmu kanuragan. Dengan pendidikan dan arahan yang diberikan oleh Dewa Bayu menjadikan pribadi Hanoman semakin karismatik, dan menegakan kebenaran di dunia sebagai bentuk penghormatan dan pengabdian kepada sang pencipta (Miftahul A'la, 2009: 37).

Anoman menjadi sosok yang sangat luar biasa, layaknya super hero yang mempunyai peran penting, karena dia mengemban tugas yang sangat berat untuk menyelamatkan Dewi Shinta yang diculik oleh Rahwana. Pada episode ini dikisahkan perjalanan Anoman untuk menemui Dewi Sinta penuh dengan rintangan, yang pada akhirnya Anoman dapat melaksanakan tugas dengan baik. Nilai, Sifat dan perbuatan Anoman dalam episode *Anoman Obong* juga bisa di jadikan sebagai pedoman hidup dan suri tauladan dalam dunia pendidikan atau mengandung nilai pendidikan. Haryadi (1994: 73) mengatakan bahwa nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan. Nilai pendidikan merupakan nilai yang dapat mempersiapkan peserta didik dalam peranya di masa

mendatang melalui bimbingan, pengajaran dan latihan (Ali, 1979: 215). Kisah ini apabila diterapkan dalam dunia pendidikan sejak dini mulai dari sekolah dasar, hal tersebut dapat menjadikan peserta didik mempunyai pondasi yang kuat dalam menjalani kehidupan di dunia.

Namun realita yang terjadi saat ini, anak SD tidak banyak yang mengenal tokoh-tokoh dalam sendratari Ramayana Yayasan Rara Jonggrang khususnya Anoman pada episode *Anoman Obong*, sehingga nilai yang terkandung pada tokoh Anoman tidak diketahui oleh anak SD. Mereka lebih mengenal tokoh kartun/animasi dari luar negeri dan tokoh-tokoh dalam sinetron, padahal didalamnya memuat konten-konten negatif yang tidak sesuai dengan budaya kita dan tidak baik apabila disaksikan oleh anak SD. Akibatnya, tidak sedikit anak SD sekarang yang mencotoh adegan-adegan negatif, mulai dari *membully* teman, melakukan kekerasan, memalak, tawuran, bahkan Anak SD sekarang sudah mulai menganal pacaran, hal itu dapat dijumpai dalam berita kriminal baik media cetak maupun elektronik, tidak sedikit anak SD yang terjerat dalam kasus kriminal. Salah satu penyebabnya yaitu pendidikan nilai yang kurang kepada anak, serta pengawasan orang tua yang minim terhadap anaknya.

Melalui penelitian ini peneliti akan mencoba menggali nilai-nilai pendidikan yang terkandung pada tokoh Anoman dalam sendratari Ramayana episode *Anoman Obong* Yayasan Rara Jonggrang, dan bisa digunakan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki moral anak SD.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan dalam Sendratari Ramayana episode Anoman Obong Ramayana Yayasan Roro Jonggrang ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif.

### **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan di dalam episode Anoman Obong sendratari Ramayana Yayasan Roro Jonggrang Prambanan.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Komplek Panggung Pagelaran Sendratari Ramayana Ballet Prambanan yang berada di dusun Kwenirejo Karangmojo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Mei-Oktober pada saat bulan purnama tahun 2014.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara dan alat bantu rekam.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dari para narasumber yang terlibat langsung dalam pementasan Sendratari Ramayana Yayasan Roro Jonggrang di Panggung Terbuka Candi Prambanan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu kepada metode analisis dari *miles and huberman*. Yaitu dengan proses reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan nilai pendidikan pada tokoh Anoman dalam sendratari Ramayana episode *Anoman Obong* Ramayana Yayasan Rara Jonggrang diantaranya adalah tanggung jawab, loyalitas,

kejujuran, kepahlawanan, kedisiplinan, tolong menolong dan keberanian.

Nilai tanggung jawab dapat ditunjukkan pada adegan pertama, saat Anoman diberikan tugas oleh Rama untuk melihat keadaan Sinta di Alengka, serta memeberikan cincin kepada Sinta. Dengan penuh tanggung jawab Anoman menjalankan tugas yang diberikan oleh Rama, walaupun dalam perjalanya Anoman menemui banyak rintangan, Anoman berhasil menemui Sinta dan memberikan cincin Rama kepada Sinta sebagai bentuk tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada Anoman.

Loyalitas dapat ditunjukkan di adegan pertama samapi terakhir pada episode kedua. Loyalitas ditunjukkan saat Anoman menerima tugas dari Rama sebagai seorang pemimpin. Anoman membuktikannya dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Rama tanpa mengharapkan imbalan.

Kejujuran Anoman dapat dilihat pada adegan di taman Argasoka saat Anoman bertemu dengan Sinta, Anoman mengatakan bahwa dia bukanlah kera biasa melainkan kera utusan dari Rama, Trijata kemudian mengusir Anoman, akan tetapi dengan diberikan cincin Rama kepada Sinta barulah mereka percaya kalau Anoman adalah utusan Rama.

Kepahlawanan Anoman ditunjukkan saat adegan pertama saat Anoman diberi tugas oleh Rama untuk melihat keadaan Sinta di Alengka. Adegan ketiga saat Anoman menjadi penunjuk jalan saat dia dan Anggada, Anila, Jembawan menjadi buta karena ulah Sayembpaba. Adegan ke Empat

saat Anoman menyembuhkan Sempati Raja Garuda, Adegan kelima saat Anoman berhasil memeberikan cincin kepada Sinta. Adegan keenam saat Anoman melawan para Rasaksa, Anoman dengan kekuatannya bisa memporak-porandakan Alengka dengan membakarnya.

Kedisiplinan Anoman ditunjukkan saat Anoman diberikan tugas oleh Rama untuk melihat keadaan Sinta di Alengka dan memberikan cincin kepada Sinta. Anoman mengatakan bahwa dia bisa melaksanakan tugasnya dalam waktu satu hari, dalam waktu satu hari juga Anoman menyelesaikan tugasnya.

Tolong menolong dapat ditunjukkan pada adegan ke empat saat Anoman ditolong oleh Raja Garuda Sempati. Setelah Anoman ditolong, mengetahui Sempati terluka, dengan kesaktianya Anoman menyembuhkan sayap Sempati sehingga Sempati bisa terbang kembali.

Keberanian Anoman ditunjukkan saat Anoman berani memasuki Alengka sendirian, walaupun Anoman tahu Alengka adalah kerajaan yang sangat ketat sekali penjagaanya. Keberanian Anoman juga ditunjukkan saat Anoman melawan para rasaksa dan memporakporandakan Alengka.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pertunjukan sendratari Ramayana Yayasan Rara Jonggrang episode

*Anoman Obong* tidak hanya hiburan audio-visual semata. Sebagai pertunjukan seni bergenre drama yang bersumber cerita dari wiracarita Ramayana, sendratari Ramayana Yayasan Rara Jonggrang episode *Anoman Obong* memuat cerita kehidupan tokoh Rama dan Sinta dengan Anoman sebagai tokoh sentralnya. Peran tokoh Anoman dalam sendratari Ramayana Yayasan Rara Jonggrang episode *Anoman Obong* menunjukkan ekspresi tindakan yang didasari oleh sikap kepribadian mulia. Hal tersebut dapat ditemukan pada pengambilan sikap tokoh Anoman sejak pertama kali menerima tugas menyeberang ke Alengka hingga ia berhasil membakar sebagian istana Alengka.

Sendratari Ramayana Yayasan Rara Jonggrang khususnya episode *Anoman Obong* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran bagi generasi muda jaman sekarang. Jika kita dapat memahami dan memaknai dengan sungguh-sungguh, sebenarnya banyak hal yang dapat diambil dan dijadikan teladan untuk generasi muda. Salah satu hal yang bisa dijadikan teladan adalah sikap hidup Anoman dalam menjalankan tugas. Anoman tidak pernah main-main ketika menerima dan menjalankan tugas berat yang diterimanya.

Jika dihubungkan dengan dunia pendidikan, sikap hidup yang ditunjukkan Anoman dalam cerita Ramayana episode *Anoman Obong* sungguh mencerminkan nilai-nilai pendidikan yang dapat diteladani dan diterapkan didalam kehidupan. Adapun sikap hidup Anoman yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan dalam sendratari

Ramayana episode *Anoman Obong* antara lain; tanggung jawab, keberanian, loyalitas, kejujuran, kedisiplinan, tolong menolong, dan kepahlawanan. Jika nilai-nilai pendidikan tersebut diterapkan oleh generasi muda dalam menjalani kehidupan sehari-hari tentunya akan membentuk karakter dan kepribadian yang baik dan kuat.

## SARAN

1. Sebaiknya generasi muda jaman sekarang khususnya anak SD lebih mencintai budayanya sendiri, salah satunya dengan melihat secara langsung sendratari Ramayana Yayasan Rara Jonggrang episode *Anoman Obong* sekaligus mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.
2. Guru seharusnya menyelipkan Cerita Ramayana dalam materi pembelajaran di sekolah khususnya sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Natsir. (1979). *Dasar-dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta : Mutiara
- Haryadi. (1994). "Manfaat Sastra Lisan Nusantara dalam Pembangunan Bidang Pendidikan" dalam *Cakrawala Pendidikan No 1 Tahun XIII*. Yogyakarta: LMP IKIP Yogyakarta
- Koentjaraningrat. (1992). *Kebudayaan mentalitas dan pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Miftahul. (2009). *Hanoman Si Buruk Rupa Berjiwa Mulia*. Yogyakarta: Garailmu
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan*

*Jenis, Metode dan Prosedur.* Jakarta:  
KENCANA Prenada media Group

Satoto, sodiro. (1985). *Wayang Kulit Purwa: Makna dan Struktur Dramatriknya.* Yogyakarta:  
DEPDIKBUD

Soekanto, S. (1985). *Kamus Sosiologi.*  
Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Soedarsono, R.M. (1978). *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari.*  
Yogyakarta: ASTI

Stjianingsih, Sri. (1999). *Transalsi, Terjemahan dan Kajian Nilai Budaya Naskah: Hikayah Lima Tumenggung.*  
Jakarta: CV. Putra Sejati Raya

Zuriah, Nurul. (2007). *Pendidikan Moral & Budi pekerti dalam perspektif perubahan.* Jakarta: PT Bumi Aksara